

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi merupakan pemrosesan data yang diterima untuk menghasilkan dokumen, laporan, dan informasi lainnya yang dinyatakan terutama dalam satuan mata uang. Output yang dinyatakan dalam satuan mata uang ini memberikan informasi untuk pencatatan nilai seperti besarnya laba perusahaan dalam satu periode, besarnya hutang kepada pemasok pada suatu titik tertentu. Sebagai informasi untuk mengetahui seperti besarnya penyimpangan suatu pos biaya dari anggaran yang telah ditetapkan dan akhirnya informasi itu digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi mempunyai beberapa karakteristik. Secara umum, sistem informasi akan menyentuh semua pengguna informasi, tetapi tetap secara signifikan ada yang membedakan dengan sistem informasi formal lainnya. Transaksi bisnis yang terjadi, merupakan masukan bagi sistem informasi dan akan diolah menjadi informasi yang berguna.

Sistem Pengendalian intern merupakan alat yang dapat membantu pimpinan dalam melaksanakan tugas atau fungsinya, sehingga mempunyai peranan yang cukup penting bagi suatu perusahaan. Melalui sistem pengendalian intern pimpinan dapat menilai struktur organisasi yang ada dan kegiatan yang dilaksanakan bertujuan

untuk mencegah dan menghindari kesalahan, kecurangan dan penyelewengan.

Sistem Pengendalian intern dipandang sebagai permasalahan pengecekan internal atau internal check, yang hanya menyangkut segi tehnik pembukuan yang dapat menjamin ketelitian dan kecermatan data perusahaan. Akan tetapi begitu organisasi berkembang, pengecekan tidak dapat dilakukan dengan sederhana lagi. Dengan demikian kebutuhan akan pengendalian intern menjadi suatu hal yang mutlak diperlukan agar dapat mengelola secara efektif dan efisien. Tekanan terhadap praktek-praktek keuangan yang sehat sebagaimana dihubungkan dengan pengendalian intern perusahaan.

Untuk memastikan keakuratan jumlah persediaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, perusahaan harus melakukan perhitungan fisik persediaan. Dalam sistem persediaan perpetual, persediaan fisik dibandingkan dengan catatan persediaan dalam rangka menentukan besarnya penyusutan atau kekurangan. Jika penyusutan persediaan sangat tajam dan tidak wajar, manajemen dapat melakukan penyelidikan lebih lanjut dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Dengan menyadari bahwa perhitungan fisik persediaan akan dilakukan juga untuk membantu mencegah karyawan mencuri dan menggelapkan persediaan.

CV. Sido Makmur Medan adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang pembuatan pupuk GNO (cair dan